

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepelabuhan yang tujuan perusahaan sendiri adalah untuk mendapatkan laba dari pemberian layanan jasa tersebut, dan tidak hanya itu perusahaan ini juga turut bereperan dalam mendukung kebijakan pemerintah dan program pembangunan nasional yang khususnya ekonomi. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur ini juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibawah oleh Departemen Perhubungan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur memperoleh aset tetap dengan dua cara yang sudah umum dilakukan oleh perusahaan besar lainnya, yaitu dengan cara pembelian secara tunai dan juga pembelian secara kredit dicatat sebesar harga perolehan aset tersebut.
2. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur menggunakan salah satu metode yaitu metode penyusutan garis lurus untuk mengalokasikan penyusutan aset tetapnya setiap periode akuntansi serta mempunyai nilai residu/ nilai sisa masing-masing aset tetap agar perhitungan penyusutan lebih akurat dan terjamin hasilnya.
3. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur melakukan pengeluaran biaya-biaya rutin untuk pemeliharaan dan reparasi, terkadang juga terdapat biaya untuk

penambahan dalam penggunaan aset tetap misalnya saja gedung yang diperluas atau diperbaharui untuk kegiatan operasional perusahaan.

4. Penghentian aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yaitu melakukan penjualan dengan cara pelelangan dan ada juga sebagian dinonaktifkan artinya tidak difungsikan lagi dan tidak juga dilelang.
5. Aset tetap pada perusahaan ini merupakan hal yang terpenting karena sebagian besar PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur mengandalkan aset tetap untuk mendapatkan keuntungan. Contohnya dengan aset tetap kapal yang memberikan jasa angkut barang dan juga terlihat pada Laporan Posisi Keuangan yang menempatkan Aset Tetap pada posisi paling atas.

5.2 Saran

Menurut penulis, penerapan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur secara keseluruhan sudah tepat dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang sedang berlaku di Indonesia. Namun ada beberapa hal yang penulis sarankan kepada perusahaan terkait yaitu :

1. Untuk lebih baiknya dilakukan pengelompokkan terhadap masing-masing aset tetap dalam penyusutan, karena pada sistem saat ini PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur masih melakukan penyusutan secara gabungan, hal ini kurang sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam Standar Akuntansi Keuangan.
2. Untuk dapat lebih mempermudah prosedur dalam proses pelelangan terhadap aset tetap yang tidak dioperasikan lagi bagi perusahaan.

